

**PENGARUH KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

**NONI MULIAWATI
MARSELLISA NINDITO, SE,Akt. M.Sc.
ERIKA TAKIDAH,S.E. M.Si.**

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan fakta yang benar (*valid*) dan dapat dipercaya (*reliable*), tentang pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Kebijakan deviden dalam suatu perusahaan apakah dapat mempengaruhi kenaikan dan penurunan nilai perusahaan itu sendiri.. Permasalahan dari penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh antara kebijakan deviden dengan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?. Metode penelitian ini menggunakan metode *ex post facto*. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah 67 perusahaan manufaktur dan dalam pengambilan sampel tersebut didasarkan pada tabel isac dan Michael penentuan jumlah sample dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 5% yaitu menjadi 55 perusahaan manufaktur di BEI pada tahun 2011. Uji persyaratan analisis dilakukan dengan uji normalitas galat taksiran Y atas X dengan menggunakan uji lilifors yang memperoleh $L_{hitung} (0.1169) < L_{tabel} (0.1195)$. Uji hipotesis dimulai mencari persamaan regresi linier dan diperoleh $\hat{Y} = 1.67 + 0.04X$.

Kata Kunci : Kebijakan Deviden dan Nilai Perusahaan

ABSTRACT

This study aims to gain knowledge based on facts right (valid) and trustworthy (reliable), about the influence dividend policy to firm value at Manufacturing Companies in Indonesian Stock Exchange. The problem of this study is whether there is influence between dividend policy with the value of the company at the manufacturing companies listed on the Stock Exchange?. This research method using the ex post facto. Affordable in this study population was 67 manufacturing companies and the sampling was based on the table Isac and Michael determination of sample size of certain populations with a standard error is 5% to 55 manufacturing companies on the Stock Exchange in 2011. Test requirements analysis is done by testing the normality of the error estimate of X to Y using the test to obtain lilifors Lhitung (0.1169) < Ltabel (0.1195). Hypothesis test begins encari and obtained a linear regression equation $\hat{Y} = 1.67 + 0.04X$.

Keywords: Dividend Policy and Firm Value

I. PENDAHULUAN

Dalam menjalankan kegiatan usaha, setiap perusahaan tidak pernah lepas dari masalah keuangan. Tujuan perusahaan dalam jangka panjang adalah mengoptimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan tercermin dari harga sahamnya. Harga saham di pasar modal terbentuk berdasarkan kesepakatan antara permintaan dan penawaran investor, sehingga harga saham merupakan *fair price* yang dapat dijadikan sebagai proksi nilai perusahaan.

Optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan. Menurut Hasnawati, manajemen keuangan menyangkut penyelesaian atas keputusan penting yang diambil perusahaan, antara lain keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan deviden. Suatu kombinasi yang optimal atas ketiganya akan memaksimalkan nilai perusahaan yang selanjutnya akan meningkatkan kemakmuran kekayaan pemegang saham.

Para investor memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan dengan mengharapkan pengembalian dalam bentuk deviden maupun capital gain, sedangkan perusahaan mengharapkan pertumbuhan secara terus menerus untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya sekaligus memberikan kesejahteraan kepada para pemegang sahamnya, sehingga kebijakan deviden penting untuk memenuhi harapan pemegang saham terhadap deviden dengan tidak menghambat pertumbuhan perusahaan di sisi lain. Deviden yang diterima pada saat ini akan mempunyai nilai yang lebih tinggi dari pada capital gain yang akan diterima di masa yang akan datang, sehingga investor yang tidak bersedia berspekulasi akan lebih menyukai deviden dari pada capital gain.

I.1 Deskripsi Teoritis

1. Konsep Kebijakan Deviden

Agus Sartono menyatakan kebijakan deviden adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai deviden atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa datang.¹ Menurut Bambang Riyanto menyatakan bahwa ada macam-macam kebijakan deviden yang dilakukan oleh perusahaan antara lain kebijakan deviden yang stabil, kebijakan deviden dengan penetapan jumlah deviden minimal plus jumlah ekstra tertentu, kebijakan deviden dengan penetapan *dividend payout ratio* yang konstan, dan kebijakan deviden yang fleksibel.² Dalam menentukan alokasi atas pendapatan, manajemen harus dapat memperhatikan terlebih dahulu berbagai faktor yang dapat timbul akibat kebijakan deviden yang diambil antara lain peraturan-peraturan hukum, posisi Likuiditas, membayar pinjaman, kontrak pinjaman, pengembangan aktiva, tingkat Pengembalian, stabilitas keuntungan, pasar modal, kendali perusahaan, dan keputusan kebijakan deviden.³

¹ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi 4 (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2010), h.281

² Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*, 4, cetakan 8 (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2008), h.

³ Ridwan S Sundjaja, *Manajemen Keuangan 2 edisi 6* (Bandung: UNPAR PRESS, 2007), h. 370-371

2. Konsep Nilai Perusahaan

Menurut Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual, semakin tinggi nilai perusahaan semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan.⁴ Menurut Athur J. Keown, beberapa variabel kuantitatif sering digunakan sebagai usaha untuk memperkirakan nilai perusahaan. Faktor-faktor ini meliputi nilai buku, nilai appraisal, nilai pasar saham, nilai arus kas,⁵

3. Pengaruh Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan

Mengenai Pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan, Bambang Riyanto menyatakan salah satu fungsi yang terpenting dari *financial manager* adalah menetapkan alokasi dari keuntungan netto sesudah pajak atau pendapatan untuk pembayaran deviden di satu pihak dan untuk laba ditahan di lain pihak, dimana keputusan tersebut mempunyai pengaruh yang menentukan terhadap nilai perusahaan (*the value of the firm*).⁶ Selain itu menurut Gordon dan Lintner yang dikutip oleh Sumani menyatakan, sesungguhnya investor jauh lebih menghargai uang yang diharapkan dari deviden daripada kenaikan nilai modal (*capital gain*), sehingga apabila pembagian deviden dikurangi maka biaya ekuitas akan naik dan nilai perusahaan akan turun, hal ini berarti ada hubungan antara kebijakan deviden dengan nilai perusahaan.⁷ Sedangkan menurut Fama and French dalam Lihan Rini Puspo Wijaya menyatakan bahwa, optimalisasi nilai perusahaan yang merupakan tujuan perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan..⁸ Melalui kebijakan deviden ini pada akhirnya manajer keuangan hanya mengarah pada satu tujuan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan bagi para pemiliknya. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa nilai perusahaan sangat ditentukan oleh kebijakan keuangan yang menggambarkan komposisi pembiayaan dalam struktur keuangan perusahaan dan juga besarnya deviden yang dibagikan sebagai gambaran kemakmuran para pemiliknya.

I.2 Perumusan Hipotesis

Berdasarkan deskripsi teoritis yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis berikut:

H : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan

⁴ Suad Husnan dan Eny Pudjiastuti. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Edisi 6*. (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2012), h.6

⁵ Athur J. Keown, Scott, Martin dan Petty. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan Buku 1 edisi 7*. (Jakarta: Salemba 4, 2001), h.850

⁶ Bambang Riyanto, *op.cit* h.266.

⁷ Cindy Rosalinda.2007. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pt. Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk, Digital library Perpustakaan Pusat Unikom,2010. h. 40

⁸ Lihan Rini Puspo Wijaya, *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan*, SNA XIII Purwokerto, 2010, h.3.

II. METODOLOGI PENELITIAN

II.1 Sampel dan Sumber Data

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 yang berjumlah 139 perusahaan, dengan populasi terjangkau sebanyak 67 perusahaan. Dengan kriteria penentuan yaitu: perusahaan lengkap mempublikasikan laporan keuangan pada tahun pengamatan, dan perusahaan membagikan deviden. Berdasarkan tabel Isaac dan Michael dengan kesalahan 5%, maka sampel penelitian ini adalah 55 perusahaan manufaktur.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data diambil berdasarkan data laporan keuangan pada perusahaan manufaktur go public di Bursa Efek Indonesia (BEI).

II.2 Definisi Variabel

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan merupakan nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut..

Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Kebijakan Deviden merupakan adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai deviden atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa datang.

II.3 Metode Analisis

1. Persamaan Regresi

Persamaan regresi yang digunakan adalah persamaan regresi linier sederhana. Rumus persamaan regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$\hat{Y} = a + bx$$

Keterangan :

\hat{Y} = Variabel terikat

X = Variabel Bebas

a = Nilai intercept (konstanta)

b = Koefisien arah regresi⁹

⁹ Sudjana, *Metode Statistika, Edisi Keenam* (Bandung: Tarsito, 2002), h.312.

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan untuk menguji apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini menggunakan Uji Liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan rumus sebagai berikut:

$$L_c = |F(Z_i) - S(Z)|$$

Keterangan :

L_0 = Liliefors hitung

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baku¹⁰

3. Uji Hipotesis

a. Uji keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui keberartian model regresi yang digunakan. Perhitungan keberartian regresi adalah sebagai berikut.¹¹

$$F_{\text{hitung}} (F_{0(b/a)}) = \frac{S^2(\text{reg})}{S^2(\text{res})}$$

F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang dan dk penyebut (n-2) pada taraf signifikan 0,05.

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan linier antara variabel X dengan variabel Y. Perhitungan regresi adalah sebagai berikut :¹²

$$F_{\text{hitung}} (F_{0(TC)}) = \frac{S^2(TC)}{S^2(E)}$$

Keterangan:

$S^2(TC)$: Varians Tuna Cocok

$S^2(E)$: Varians Kekeliruan Eksperimen

F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang (k-2) dan dk penyebut (n-k).

¹⁰ *Ibid.*, h. 466

¹¹ *Ibid.*, h. 332

¹² *Ibid.*, h. 332

c. Uji koefisien Korelasi

Mencari koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment dari Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)]}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah data

X = Variabel X

Y = Variabel Y¹³

4. Uji Kebartian Koefisien Korelasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui keberartian antara variabel X dan variabel Y secara signifikan. Pengujian keberartian hubungan antara variabel X dan Y digunakan rumus statistik t (uji-t) dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = banyaknya sampel data¹⁴

5. Uji Koefisien determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar persentase variasi variabel terikat (Y) ditentukan oleh variabel bebas (X), digunakan uji determinan sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana : KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi *Product Moment*¹⁵

¹³ *Ibid.*, h. 369.

¹⁴ *Ibid.*, h. 377.

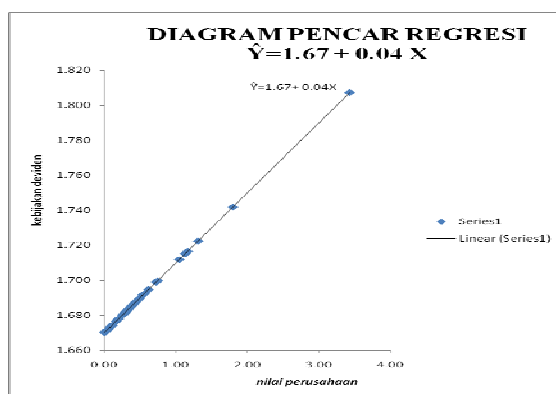
¹⁵ *Ibid.*, h. 369.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

III.1 Deskripsi Hasil Penelitian

1. Persamaan Regresi

Persamaan regresi yang digunakan adalah regresi linier sederhana dengan bentuk persamaan regresi $\hat{Y} = a + bx$. Diperoleh nilai konstanta (a) sebesar 1.67 dan (b) sebesar 0.04. maka persamaan regresi $\hat{Y} = 1.67 + 0.04X$, yang artinya setiap penambahan pada X akan meningkatkan Y sebesar 0.04 pada konstanta 1.67.



2. Uji persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Y atas X

Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan dengan uji liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ untuk sampel sebanyak 55 perusahaan manufaktur dapat disimpulkan bahwa data variabel x (kebijakan deviden) dan data variabel Y (nilai perusahaan) berdistribusi normal dengan $L_o = 0.1169$ sedangkan nilai $L_t = 0.1195$ yang artinya $L_o < L_t$.

3. Uji Hipotesis

Perhitungan ii dilakukan untuk mengetahui berarti tidanya hubungan antara variabel X dan Y. sehingga dapat diketahui $F_{hitung} (b/a) > F_{tabel}$ yaitu $0.02 < 4.02$ berarti H_0 diterima. Kesimpulan dari perhitungan ini adalah model persamaan regresi $\hat{Y} = 1.67 + 0.04X$ adalah tidak berarti.

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah model persamaan regresi yang digunakan linier atau non linier dengan menggunakan analisis Verians (ANOVA). Hasil perhitungan $F_o - 0.01 < 2.27$ ini berarti H_0 diterima sehingga dapat diartikan bahwa model regresi dari persamaan $\hat{Y} = 1.67 + 0.04X$ merupakan model regresi linier.

4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Perhitungan koefisien korelasi ini menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment* dari pearson. Perhitungan ini bertujuan untuk mengetahui besar hubungan antara variabel X dann variabel Y. Hasil perhitungan menunjukkan t_h sebesar 0.15 sedangkan t_t sebesar 2.00 karena $t_h < t_t$ maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa korelasi antara variabel X dan variabel Y tidak signifikan.

5. Uji Koefisien Determinasi

Dari hasil perhitungan koefisien determinasi yang didapat adalah sebesar 0.04%. Hal ini berarti bahwa besar kecilnya nilai perusahaan tidak signifikan dipengaruhi oleh naik turunnya kebijakan deviden. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh kebijakan deviden sebesar 0.04%.

III.2 Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara kebijakan deviden dengan nilai perusahaan. Hal ini berarti besar kecilnya pembayaran deviden oleh perusahaan tidak secara signifikan meningkatkan nilai perusahaan dimata para investor. Pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan yang rendah tersebut dapat dilihat atas koefisien determinasi yang dihasilkan sangat kecil atau lemah. Hal ini kemungkinan disebabkan atas data mentah yang didapatkan dimana banyak perusahaan yang tidak membagikan deviden. Hal ini dikarenakan perusahaan mengalami rugi dan tidak membagi deviden serta perusahaan yang mengalami laba namun tidak membagi deviden sebagai laba ditahan untuk investasi perusahaan dimasa mendatang.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis pada Bab II, yang menyatakan bahwa kebijakan deviden mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan hasil penelitian ini pun tidak sesuai dengan *Relevance Theory* yang menyatakan bahwa pemegang saham menyukai deviden sekarang dan terdapat hubungan langsung antara kebijakan deviden dan nilai pasarnya.¹⁶ Dasar pemikirannya adalah bahwa investor umumnya menghindari resiko dan deviden yang diterima sekarang mempunyai resiko yang lebih kecil daripada deviden yang diterima di masa yang akan datang. Pembayaran deviden sekarang dipercaya dapat mengurangi ketidakpastian investor. Sebaliknya jika deviden dikurangi atau tidak dibayarkan, tingkat ketidakpastian investor akan meningkat dan menyebabkan peningkatan pengembalian yang diinginkan serta mengurangi nilai saham. Dalam praktek, tindakan manajer keuangan dan pemegang saham cenderung menunjang kepercayaan bahwa kebijakan deviden mempengaruhi nilai saham. Karenanya sesuai dengan teori relevansi deviden, maka setiap perusahaan harus mengembangkan kebijakan deviden untuk dapat memenuhi sasaran dari pemilik dan memaksimalkan kekayaan yang dicerminkan dengan harga saham perusahaan.

Namun penelitian ini sesuai dengan teori kebijakan deviden yaitu teori Information Content/*Signaling Hypothesis* yang menyatakan bahwa investor menganggap bahwa perubahan deviden sebagai signal bagi perkiraan manajemen. Hal ini berarti kenaikan deviden yang lebih besar merupakan signal bagi investor bahwa manajemen perusahaan memperkirakan laba dimasa yang akan datang, sedangkan penurunan deviden menandakan perkiraan laba yang rendah atau buruk.¹⁷ Dimana dalam penelitian ini menunjukkan untuk hasil pembagian deviden cukup lemah karena terdapat hasil dari *dividend payout ratio* senilai 0.00 (pembulatan) dari PT Indospring yang akan menyebabkan penurunan reaksi investor terhadap perubahan dalam pembagian deviden dan akan berpengaruh pula pada nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lihan Rini Puspo Wijaya dengan judul "Pengaruh Keputusan Investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan" dalam Jurnal Simposium Nasional Akuntansi yang menunjukkan bahwa pengaruh antara kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan

¹⁶ Ridwan S. Sundjaja dan Inge Barlian. *Manajemen Keuangan 2, edisi 5*. (Bandung: UNPAR PRESS, 2007 h.369

¹⁷ Farah Margaretha. *Teori dan Aplikasi (Manajemen Keuangan Investasi dan Sumber Dana Jangka Pendek)*. Jakarta: PT Grasindo, 2005, h.144

menunjukkan pengaruh yang signifikan berada pada tingkat 0.015. Nilai tersebut lebih kecil dari nilai yang ditetapkan yaitu $\alpha = 0.05$, maka hipotesis diterima. Kebijakan deviden memiliki beta koefisien positif sebesar 0.206 terhadap nilai perusahaan sehingga apabila kebijakan deviden naik sebesar satu satuan, maka nilai perusahaan juga akan naik sebesar 0.206 satuan.¹⁸

Namun penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Yulia Efni dengan judul “ Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan” yang menunjukkan bahwa pengaruh antara kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan karena diperoleh koefisien jalur sebesar 0.096 dengan $p = 0.113$ yang berarti tidak signifikan. Mengingat nilai p yang relatif kecil (di bawah 15%) dan koefisien jalur yang bertanda positif maka dapat dikatakan bahwa terdapat kecenderungan semakin baik kebijakan deviden maka nilai perusahaan semakin meningkat.¹⁹

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

IV.1 Kesimpulan

Dari penelitian mengenai pengaruh antara Kebijakan Dividen dengan Nilai Perusahaan ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara kedua variabel yang diteliti yaitu Kebijakan Dividen dengan Nilai Perusahaan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yang pertama adalah mencari persamaan regresi dan menguji keberartian, dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa bentuk pengaruh antara variabel X dan variabel Y memiliki persamaan regresi yaitu $\hat{Y} = 1.67 + 0.04X$ dan kedua model regresi tersebut tidak berarti.

Berdasarkan uji persyaratan analisis dengan uji normalitas galat taksiran dengan rumus liliefors diperoleh kesimpulan bahwa data berdistribusi normal, sedangkan berdasarkan uji persyaratan analisis dengan menggunakan uji linieritas dapat disimpulkan bahwa bentuk regresi adalah linier.

Hasil perhitungan uji koefisien korelasi dengan rumus korelasi product moment, dapat disimpulkan bahwa pengaruh antara variabel X (Kebijakan Dividen) dengan variabel Y (Nilai Perusahaan) merupakan hubungan yang positif dan tidak signifikan artinya besarnya kebijakan deviden tidak akan selalu diikuti dengan kenaikan nilai perusahaan.

Berdasarkan uji koefisien determinasi, kontribusi yang diberikan oleh variabel X sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi besar kecilnya nilai perusahaan yaitu 0.04%.

Secara umum, hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang tidak signifikan antara kebijakan deviden dengan nilai perusahaan.

¹⁸ Lihan Rini Puspo Wijaya, *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*, SNA XIII Purwokerto, 2010, h.15.

¹⁹ Yulia Efni, “Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Studi Empirik pada Sektor Properti dan Real Estate Di Bursa Efek Jakarta”, Terakreditasi SK Dirjen Dikti No 66b/ DIKTI/KEP/2011, h.128

IV.2 Saran

Berdasarkan implikasi yang dikemukakan diatas, saran-saran yang dapat diberikan peneliti yang mungkin berguna diantaranya adalah :

1. Melakukan penelitian untuk beberapa tahun agar mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif dan menggunakan analisis data yang lebih tepat, sehingga mendapatkan kesimpulan yang lebih valid.
2. Berdasarkan hasil penelitian kebijakan deviden tidak dapat digunakan sebagai dasar untuk menilai perusahaan. Untuk itu investor dapat menggunakan proksi lain seperti ROE, *leverage*, IOS, yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Kebijakan deviden tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga perusahaan sebaiknya tidak mengandalkan kebijakan deviden untuk meningkatkan nilai perusahaan.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, Mokhamat. *Pengaruh Keputusan Investasi Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Tergabung dalam Jakarta Islamic Index Studi pada Bursa Efek Indonesia (BEI)*. ISSN vol 4 No 2 Juli 2010.
- Arifin, Agus Zainul. *Seminar Manajemen Keuangan..* Pusat Pengembangan Bahan Ajar –UMB.
- Bararuallo, Frans. *Nilai Perusahaan Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Jakarta: Penerbit Universitas Atma Jaya Jakarta, 2011.
- Baridwan, Zaki. *Intermediate Accounting, Edisi Kedelapan, Cetakan Kedua*. Yogyakarta: BPFE, 2008.
- Brigham and Joel F Houston. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Edisi 10, Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- Damodaran, Aswath. *Applied Corporate Finance 3th ed*. USA: John Wiley & Sons, Inc, 2011
- Efni, Yulia. *Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Studi Empirik pada Sektor Properti dan Real Estate Di BEI*. Jakarta: Terakreditasi SK Dirjen Dikti No 66b/ DIKTI/KEP/2011, h.128
- Fuad, M. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006.
- Garrison, Noreen, dan Brewer. *Managerial Accounting*. Jakarta : Salemba Empat, 2007.
- Gitman, Lawrence J. *Principles of Managerial Finance, Edisi 11*. Boston: Pearson Education Inc, 2006.
- Hasnawati, Sri. *Analisis Dampak Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Publik di BEI*. JAAI, Vol.13,No.2, November 2008

Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan, Edisi 6*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2012

http://www.jasamarga.com/annual_report/ar2008/indonesia/17.html

Keown, Athur J, Scott, Martin dan Petty. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan Buku 1 edisi 7*. Jakarta: Salemba 4, 2001

Kieso, Donald E., Jerry J. Weygant, dan Terry D. Warfield. *Akuntansi Intermediate, Jilid 2, Edisi 12. Alih Bahasa Emil Salim*. Jakarta: Erlangga, 2008

Margaretha, Farah. *Teori dan Aplikasi (Manajemen Keuangan Investasi dan Sumber Dana Jangka Pendek)*. Jakarta: PT Grasindo, 2005.

Prastowo, Dwi dan Rifka Juliaty. *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikas, Edisi 2, Cetakan 2*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2008.

R. Agus Sartono, Agus. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi, Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE, 2010.

Riyanto, Bambang. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan, Edisi Keempat, Cetakan Kedelapan*. Yogyakarta: BPFE, 2008.

Rosalinda, Cindy. *Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk*, Digital library Perpustakaan Pusat Unikom, 2010.

Ross, Stephen A., Randolph W., Westerfield., Jeffrey Jaffe. *Corporate Finance 6th ed*. USA: The McGraw-Hill, 2002

Soemarso S. R., *Akuntansi Suatu Pengantar, Buku 2, Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat, 2010.

Sudjana. *Metode Statistika, Edisi 6*. Bandung: Tarsito, 2005.

Sugiyono, *Metode Penelitian Administratif*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta, 2012.

Sundjaja, Ridwan S dan Inge Barlian. *Manajemen Keuangan 1, Edisi 6*. Bandung: UNPAR PRESS, 2007.

Sundjaja, Ridwan S dan Inge Barlian. *Manajemen Keuangan 2, Edisi 6*. Bandung: UNPAR PRESS, 2007.

Susan Irawati. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Bandung : Pustaka, 2006.

Walsh, Ciaran. *Key Management Ratios Edisi 3*. Jakarta Erlangga, 2004

Wijaya, Lihan Rini Puspo. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan*. SNA XIII Purwokerto, 2010.

Van Horne, James C., John M. Wachowicz. *Prinsip – Prinsip Manajemen Keuangan Buku 1, Edisi 12*. Jakarta: Salemba 4, 2007

Van Horne, James C., John M. Wachowicz. *Prinsip – Prinsip Manajemen Keuangan Buku 2, Edisi 12*. Jakarta: Salemba 4, 2007